

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan (*Field Research*) merupakan penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, Lembaga atau masyarakat.<sup>1</sup>

Penelitian (*field research*) merupakan penelitian dengan pendekatan Kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif artinya penelitian dengan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung untuk memperoleh data tentang Penerapan metode belajar at-tartil untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-qur'an pada siswa boarding school kelas 7A di MTs Tarbiyatul Banin Winong Pati.

#### B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan tempat dimana terjadinya interaksi sosial atau fenomena terjadi secara langsung. Pada penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di wilayah Kecamatan Winong Kabupaten Pati. Tepatnya di MTs Tarbiyatul Banin Kecamatan Winong Kabupaten Pati. Dimana Penerapan metode belajar at-tartil untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an pada siswa boarding school kelas 7A di MTs Tarbiyatul Banin Winong Pati.

#### C. Subjek Penelitian

Penelitian kualitatif yang menjadi subjek penelitian adalah situasi sosial yang terdiri dari pelaku, aktifitas dan tempat yang ingin diketahui, apa yang terjadi didalamnya.<sup>3</sup> Subjek

---

<sup>1</sup>Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* ( Jakarta : Pt Bumi Aksara, 2009), 46.

<sup>2</sup>Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta : Raja Pers, 2014), 13.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2017), 215

penelitian ini peneliti mengamati aktifitas orang-orang secara mendalam di tempat tertentu.

Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah, Guru Tahfidz MTs Tarbiyatul Banin, yang menjadi pelaksana dalam Penerapan metode belajar at tartil untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal al-Qur'an pada siswa boarding school kelas 7A di MTs Tarbiyatul Banin.

#### **D. Sumber Data**

Menurut lofland dalam Lexy sumber data utama pada penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, foto dan lain-lain.<sup>4</sup> Dalam penelitian kualitatif ada dua jenis sumber data dalam penelitian sosial yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.<sup>5</sup>

##### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan sumber data utama atau pokok dimana sebuah data dihasilkan.<sup>6</sup> Biasanya sumber data primer didapat ketika peneliti melakukan penelitian dilapangan. Dalam hal ini sumber data primer peneliti adalah Guru Tahfidz MTs Tarbiyatul Banin, Kepala Madrasah MTs Tarbiyatul Banin, Siswa Boarding MTs Tarbiyatul Banin. Sumber data primer ini bertujuan untuk memperoleh informasi secara objektif yang berkaitan dengan Penerapan metode belajar at tartil untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal al-Qur'an pada siswa boarding school kelas 7A di MTs Tarbiyatul Banin.

##### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua setelah sumber data primer.<sup>7</sup> Sumber data sekunder ini

---

<sup>4</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Pt Remaja Rosdakarya, 2009),157.

<sup>5</sup> M Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Social Dan Ekonomi : Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Public, Komunikasi, Manajemen Dan Pemasaran* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2013), 129.

<sup>6</sup> M Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi : Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen Dan Pemasaran*, 129.

<sup>7</sup> M Burhan, *Metodologi Penelitian Social Dan Ekonomi : Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Public, Komunikasi, Manajemen Dan Pemasaran*, 129.

digunakan ketika peneliti sulit untuk menemukan sumber data primer atau sumber data primer terikat hal pribadi sehingga mengalami kesusahan dalam mendapat informasi dari sumber data primer. Dalam penelitian ini yang menjadi data sumber sekunder adalah buku-buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang terkait.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis akan meneliti dengan menggunakan Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Teknik Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.<sup>8</sup> Menurut Nawawi dan martini, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.<sup>9</sup> Observasi dibutuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara.<sup>10</sup>

Penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipatif, dengan cara melibatkan diri ke dalam kehidupan sosial sehari-hari di lokasi penelitian.<sup>11</sup> Hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang terdiri dari pelaku/orang-orang (*actor*), aktivitas (*activity*) dan tempat (*place*). Cara tersebut penulis gunakan untuk memperoleh data kelembagaan, struktur organisasi dan hal lain yang ada di dalamnya beserta orang-orang yang terlibat dalam kegiatan yang dilakukan.

Observasi dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

- a. Observasi awal yang bersifat alami, maksudnya peneliti terjun ke lokasi tanpa membawa paradigma apapun dengan tujuan untuk memperoleh gambaran umum yang bersifat deskriptif. Pada penelitian peneliti yaitu,
  - 1) Menggali informasi tentang program At-Tartil di kelas 7A

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 145.

<sup>9</sup> Afifudin Dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Cv Pustaka Setia, 2012), 134.

<sup>10</sup> Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 134.

<sup>11</sup> Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 138.

- 2) Mendiskripsikan keadaan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode At-Tartil.
- b. Observasi yang berfokus, maksudnya peneliti telah merumuskan permasalahan yang sistematis sesuai dengan focus penelitian.
  - 1) Bagaimana pelaksanaan penerapan metode belajar at tartil untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal al-Qur'an pada siswa boarding school kelas 7A di MTs Tarbiyatul Banin.
  - 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam Penerapan metode belajar at tartil untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal al-Qur'an pada siswa boarding school kelas 7A di MTs Tarbiyatul Banin.
- c. Observasi yang terpilih dan terpilih, pada observasi ini peneliti memilah dan memilih data yang hendak di teliti sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>12</sup> Dalam tahapan ini diharapkan peneliti mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang subjek yang diteliti. Yaitu, dengan melaksanakan wawancara dan berinteraksi dengan pelaku atau pelaksana dan juga menggali informasi dari sumber-sumber yang terkait dengan Penerapan metode belajar at tartil untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal al-Qur'an pada siswa boarding school kelas 7A di MTs Tarbiyatul Banin.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden dengan cara bercakap-cakap secara tatap muka.<sup>13</sup> Inti dan metode wawancara ini bahwa disetiap penggunaan metode ini selalu muncul beberapa hal yaitu pewawancara, responden, materi wawancara dan pedoman wawancara (yang terakhir ini tidak mesti harus ada).<sup>14</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menentukan narasumber berdasarkan dengan pemahamannya terhadap apa yang ingin

---

<sup>12</sup> Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 137-138.

<sup>13</sup> Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 131.

<sup>14</sup> M Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi : Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Public, Komunikasi, Manajemen Dan Pemasaran*, 133.

peneliti gali dan kembangkan. Sehingga peneliti menentukan, Guru Tahfidz MTs Tarbiyatul Banin Winong Pati, Kepala MTs Tarbiyatul Banin Winong Pati, Siswa Boarding MTs Tarbiyatul Banin Winong Pati.

Pada penelitian ini wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam. Dalam wawancara yang mendalam ini peneliti tidak melakukan wawancara berdasarkan sejumlah pertanyaan yang dibuat melainkan berdasarakan pertanyaan yang umum kemudian didetailkan dan dikembangkan ketika melakukan wawancara atau setelah melakukan wawancara untuk melakukan wawancara berikutnya.<sup>15</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bias bertentuk tulisan, gambar dan hal lain yang bersifat monumental dari seseorang. Dokumentasi ini akan menjadi pelengkap dalam penelitian kualitatif.<sup>16</sup> Data dari wawancara dan observasi akan lebih kredibel jika ada data pendukung berupa dokumen, baik tulisan, maupun gambar.

## F. Penguji Keabsahan Data

Dalam penguji ke absahan data dalam penelitian kualitatif, ada beberapa macam yang meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (objektivitas).<sup>17</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan Uji Kredibilitas sebagai penguji keabsahan data dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif dan *member check*.<sup>18</sup>

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Pada perpanjangan pengamatan ini memungkinkan peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui atau sumber data yang baru.<sup>19</sup> Dalam perpanjangan pengamatan ini membuat peneliti akan memungkinkan untuk membuka informasi yang mungkin dulunya tersembunyi karena adanya

---

<sup>15</sup>Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, 20-21.

<sup>16</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2013), 82.

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 270.

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 270.

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 270.

hubungan akrab dengan narasumber. Tujuan dari perpanjangan ini adalah menemukan pembenaran dari penelitian yang dilakukan, apakah data yang ditemukan benar ataukah tidak. Hal ini dilaksanakan dengan berkomunikasi dengan pihak MTs Tarbiyatul Banin guna mencari kebenaran lebih mendalam mengenai Penerapan metode belajar at tartil untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal al-Qur'an pada siswa boarding school kelas 7A di MTs Tarbiyatul Banin.

## 2. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan berarti melaksanakan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan.<sup>20</sup> Dalam hal ini peneliti memastikan dapat memberikan deskripsi data secara akurat dan sistematis. Pada point ini peneliti mulai dari subjek lepas (umum) yaitu pendidikan tahfidz di MTs Tarbiyatul Banin, kemudian mengerucut ke fokus penelitian peneliti terkait pelaksanaan metode tartil pada kelas tahfidz (Kelas 7A) di MTs Tarbiyatul Banin.

## 3. Triangulasi

Penelitian kualitatif, triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>21</sup> Dengan demikian maka terdapat jenis-jenis triangulasi antara lain triangulasi sumber, triangulasi Teknik/cara dan triangulasi waktu.

- a. Triangulasi Sumber, yaitu mengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber ini meliputi Guru Tahfidz, Kepala Madrasah, dan siswa boarding MTs Tarbiyatul Banin Winong Pati. Terkait point ini peneliti memverifikasi data dari tiap narasumber untuk dirumuskan menjadi suatu point temuan terkait implementasi program tahfidz dengan metode At-tartil di MTs Tarbiyatul Banin.
- b. Triangulasi Teknik, yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda.<sup>22</sup> Triangulasi Teknik ini berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

---

<sup>20</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 272.

<sup>21</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 125.

<sup>22</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127.

Terkait point ini peneliti memverifikasi data dari tiap narasumber dengan tehnik penggalian data yang berbeda untuk dirumuskan menjadi suatu point temuan terkait implementasi program tahfidz dengan metode At-tartil di MTs Tarbiyatul Banin

- c. Triangulasi Waktu, Kredibilitas data juga dipengaruhi oleh waktu. Triangulasi waktu ini data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah pada pagi, siang dan sore hari dengan selang waktu yang berbeda. Hal ini meliputi kondisi peserta didik kelas 7A yang merupakan kelas boarding, sehingga peneliti mampu menemukan data di sekolah awal maupun akhir pembelajaran hingga sampai program tambahan di boarding.

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari untuk disimpulkan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>23</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai dilapangan.<sup>24</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif di lakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.<sup>25</sup> Pendapat Miles dan Huberman, aktifitas dalam analisis data kualitatif meliputi *datareduction*, *datadisplay* dan *conclusion drawing/verification*.<sup>26</sup> Dengan alur seperti gambar dibawah.

---

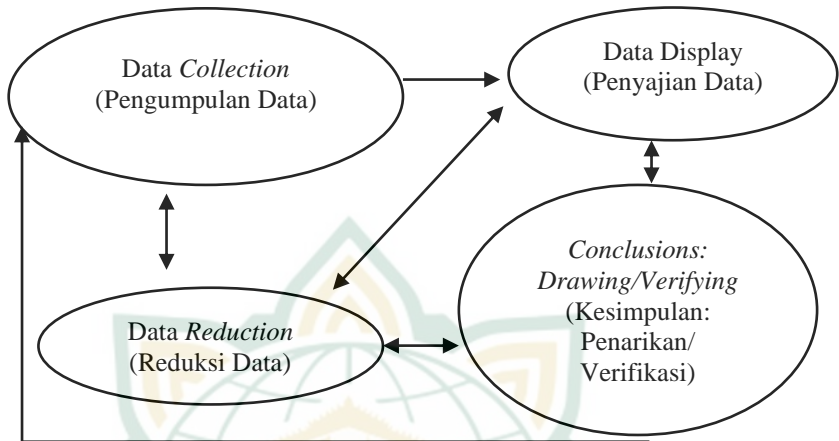
<sup>23</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 88.

<sup>24</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 245.

<sup>25</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 246.

<sup>26</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 246.

Gambar 3.1 Teknik Analisis Data



**a. Data Collection**

*Data collection* (pengumpulan data) merupakan proses mengumpulkan data berupa data primer atau data sekunder terkait dengan judul, untuk selanjutnya akan dilakukan reduksi (rangkum) sesuai dengan tujuan penelitian dan fokus penelitian peneliti terkait dengan judul.

**b. Data Reduction**

Mereduksi data atau *data reduction* adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari sehingga memberikan gambaran jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari data lain bila diperlukan.<sup>27</sup>

**c. Data Display**

*Data display* berarti penyajian data dalam bentuk table atau diagram, dari penyajian data tersebut maka data semakin tersusun rapi dalam pola hubungan dan mudah dipahami.<sup>28</sup> Didalam penelitian kualitatif penyajian data berupa teks yang bersifat naratif, hal ini akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan selanjutnya.<sup>29</sup>

**d. Conclusion drawing/verification**

<sup>27</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 92.

<sup>28</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 95.

<sup>29</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 95.



*Conclusion drawing/verification* merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi dari data temuan yang ada dari langkah sebelumnya.

